

## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diperoleh Kesimpulan mengenai keparahan infeksi *dengue* pada pasien rawat inap usia produktif di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023 sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi pasien infeksi *dengue* di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2020-2023 menunjukkan bahwa kurang dari separuh pasien mengalami infeksi *dengue* tidak parah. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pasien laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan perempuan. Sebagian besar pasien mengalami demam dengan durasi  $\geq 4$  hari sebelum masuk RS. Pasien infeksi *dengue* didominasi oleh mereka yang tidak memiliki riwayat penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes mellitus, dan penyakit kardiovaskular. Tidak ada pasien yang memiliki riwayat infeksi *dengue* sebelumnya. Mayoritas pasien memiliki kadar trombosit  $\leq 50.000$  sel/mm<sup>3</sup>, dan sebagian besar juga menunjukkan kadar leukosit  $> 5000$  sel/mm<sup>3</sup>. Selain itu, sebagian besar pasien yang menggunakan pembiayaan dari jaminan kesehatan pemerintah atau komersial selama perawatan di rumah sakit.
2. Kota Padang memiliki persentase jumlah kasus infeksi *dengue* tertinggi di Provinsi Sumatera Barat selama 2020-2023 berdasarkan data rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang sedangkan berdasarkan derajat keparahan infeksi, Kota Bukittinggi dan Kota Padang Panjang memiliki persentase kasus *dengue* berat (DBD III dan IV) tertinggi selama 2020-2023. Seluruh kecamatan di Kota Padang tercatat mengalami infeksi *dengue* selama 2020-2023 di rekam medis

RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan Koto Tangah yang memiliki kasus infeksi *dengue* tertinggi. Sedangkan berdasarkan derajat keparahan infeksi, Kecamatan Pauh, Padang Selatan, dan Lubuk Kilangan memiliki persentase kasus *dengue* berat (DBD III dan IV) tertinggi selama 2020-2023.

3. Faktor yang memiliki hubungan dengan tingkat keparahan infeksi *dengue* pada pasien rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023 adalah jenis kelamin, lama demam sebelum masuk rumah sakit, riwayat penyakit hipertensi, dan trombosit. Sementara itu, variabel yang tidak berhubungan dengan tingkat keparahan infeksi *dengue* pada pasien rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023 adalah riwayat infeksi *dengue* sebelumnya, riwayat penyakit diabetes mellitus, riwayat penyakit kardiovaskular, leukosit, dan asuransi kesehatan.
4. Faktor yang paling dominan mempengaruhi keparahan infeksi *dengue* pada pasien rawat inap di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2023 adalah riwayat penyakit hipertensi.

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Rumah Sakit

- a. Diharapkan kepada pihak promosi kesehatan di RSUP Dr. M. Djamil Padang untuk meningkatkan edukasi kepada pasien rawat inap dengan riwayat hipertensi dan keluarganya terkait tanda bahaya infeksi *dengue*, pentingnya pemeriksaan rutin, serta pola hidup sehat selama pemulihan agar dapat mengurangi pasien dengan riwayat hipertensi berisiko mengalami komplikasi yang lebih serius akibat infeksi *dengue*, seperti perdarahan hebat. Edukasi yang

baik dapat membantu meningkatkan kewaspadaan pasien dan keluarganya terhadap kondisi kesehatan mereka, mendorong deteksi dini gejala berbahaya, serta memastikan pola pemulihan yang optimal melalui pengelolaan gaya hidup yang sehat.

- b. Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya promosi kesehatan di RSUP Dr. M. Djamil untuk memberikan edukasi kepada pasien mengalami penurunan khususnya trombosit  $\leq 50.000$  sel/mm<sup>3</sup>, berjenis kelamin perempuan, dan mengalami lama demam  $\geq 4$  hari SMRS dan pendampingan mengenai pola hidup sehat yang dapat diterapkan oleh pasien agar dapat meningkatkan kekebalan tubuh pasca terinfeksi virus *dengue*.

#### 6.2.2 Bagi Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan Dinas Kesehatan bekerja sama dengan fasilitas kesehatan dapat melaksanakan kegiatan preventif dan promotif berupa kampanye kesehatan intensif yang ditujukan kepada kelompok usia produktif dan rentan, untuk meningkatkan pemahaman tentang gejala awal *dengue*, pentingnya deteksi dini, serta pola hidup sehat. Selain itu, dapat meningkatkan fasilitas kesehatan seperti dengan kinerja dalam pemeriksaan guna penegakan diagnosis infeksi *dengue* agar masyarakat yang memiliki gejala dapat dengan cepat diberikan penanganan dan menurunkan risiko terjadinya infeksi *dengue* parah apabila sudah terinfeksi *dengue*.
- b. Diharapkan Dinas Kesehatan dapat melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi infeksi *dengue* parah dan mengumpulkan data berdasarkan tingkat keparahan, sehingga analisis tren serta penentuan intervensi dan solusi dapat dilakukan dengan lebih efektif.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan penelitian ke depan dapat lebih berfokus tidak hanya pada faktor *host*, tetapi juga pada faktor *agent*, serta mengembangkan cakupan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan fasilitas kesehatan lainnya atau mengevaluasi implementasi kebijakan dan program kesehatan pendukung untuk mengatasi penyakit infeksi *dengue*.

